

## Pemberdayaan Santri melalui Aplikasi Kedungsantren Mobile dalam Pengelolaan Keuangan di PPSD Kedungsantren Desa Campurejo Kabupaten Bojonegoro

**Diterima:**  
11 Juni 2023  
**Terbit:**  
13 Juni 2023

<sup>1</sup>Erly Juliyani <sup>2</sup>Musbikhin <sup>3</sup>Burhanuddin, <sup>4</sup>Danis Taufiqi

<sup>1</sup>Institut Pesantren Sunan Drajat, Lamongan

<sup>2</sup>Institut Pesantren Sunan Drajat, Lamongan

<sup>3</sup>Institut Pesantren Sunan Drajat, Lamongan

<sup>4</sup>Institut Pesantren Sunan Drajat, Lamongan

*erlykranji@gmail.com*<sup>1)</sup>, *musbikbininsud@gmail.com*<sup>2)</sup>, *Burbanmidy@gmail.com*<sup>3)</sup> *Daniezpc@gmail.com*<sup>4)</sup>

**Abstract.** The development of information technology is something that cannot be avoided in the current era. Technological developments have influenced several aspects, such as in education. A software that supports the course of education is a way to improve the quality of education. It is time for schools to develop an effective and efficient information system that handles school administration. PPSD Kedungsantren in payment of tuition still uses the manual system. So that at this time the empowerment of students was carried out through the Kedungsantren Mobile application in financial management at PPSD Kedungsantren. The empowerment of students is carried out for one month using the ABCD (Asset Based Community Development) method. The assets owned are human resources who are ready to run the KDS mobile application. The method used is Discovery, Dream, Design, Define, and Destiny, where the method is a form of ABCD approach stages. The result of this empowerment is the creation of the Kedungsantren Mobile application which aims to make it easier to pay tuition fees.

**Keywords:** endeavoring, payment application, payment system.

**Abstrak.** perkembangan teknologi informasi merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari di era saat ini. Perkembangan teknologi telah banyak mempengaruhi beberapa aspek seperti halnya dalam bidang Pendidikan. Sebuah perangkat lunak yang menunjang jalannya Pendidikan merupakan cara untuk meningkatkan kualitas mutu Pendidikan. Sekolah sudah saatnya untuk mengembangkan suatu sistem informasi yang efektif dan efisien yang menangani pembayaran SPP. PPSD Kedungsantren dalam pembayaran SPP masih menggunakan sistem manual. Sehingga pada pengabdian kali ini dilaksanakan pemberdayaan santri melalui aplikasi Kedungsantren Mobile dalam pengelolaan keuangan di PPSD Kedungsantren. Pemberdayaan santri dilakukan selama satu bulan dengan menggunakan metode ABCD (Asset Based Community Development). Asset yang dimiliki berupa SDM yang siap menjalankan aplikasi KDS mobile. Metode yang digunakan yakni Discovery, Dream, Design, Define, dan Destiny, dimana metode tersebut merupakan bentuk tahapan pendekatan ABCD. Hasil dari pemberdayaan ini berupa terciptanya aplikasi Kedungsantren Mobile yang tujuannya memudahkan dalam pembayaran SPP.

**Kata Kunci:** pemberdayaan, aplikasi pembayaran, sistem pembayaran.

### Pendahuluan

Perkembangan teknologi, terutama dalam teknologi informasi adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari di era globalisasi saat ini, karena dengan perkembangan teknologi akan memberi manfaat bagi manusia yang membutuhkan informasi tanpa terhalang oleh jarak. Kemajuan teknologi saat ini diakui telah memberikan banyak kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan manusia. Pada era saat ini pun telah banyak mempengaruhi aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan dan dunia pendidikan. Teknologi informasi saat ini memungkinkan meningkatkan kualitas pendidikan. Perangkat lunak yang berkaitan dengan pendidikan adalah

jalan untuk memperkaya pendidikan dan menjadikan lembaga pendidikan memiliki kualitas mutu yang tinggi.<sup>1</sup>

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, sekolah sudah saatnya untuk mengembangkan suatu sistem informasi yang efektif dan efisien agar dapat meningkatkan kualitas komunikasi antar siswa dengan wali siswa maupun skateholder sekolah. Sehingga orang tua dan sekolah akan dengan mudah memperoleh layanan informasi yang di perlukan. Informasi ini berisi informasi pembayaran SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan).<sup>2</sup> SPP mempunyai fungsi untuk berlangsungnya kegiatan pendidikan di lembaga sekolah. Secara umum, sumber biaya pendidikan suatu lembaga sekolah berasal dari 3 sumber yaitu pemerintah, orang tua, dan masyarakat. SPP merupakan sumber biaya yang berasal dari orang tua untuk pembinaan pendidikan yang berada dalam lembaga pendidikan.<sup>3</sup>

Pondok Pesantren Sunan Drajat Kedungsantren merupakan salah satu cabang dari pondok pesantren sunan drajat yang terdapat di Bojonegoro. PPSD kedungsantren masih terbilang baru karena baru aktif pada tahun 2021. PPSD kedungsantren terdapat dua Lembaga Pendidikan yaitu MTS PLUS Sunan drajat kedungsantren dan MA PLUS Sunan Drajat Kedungsantren. Saat ini PPSD Kedungsantren memiliki santri sebanyak kurang lebih 100 santri. Mengingat akan bertambahnya santri baru, maka kebutuhan pelayanan yang berkaitan dengan administrasi pembayaran perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Sistem yang diterapkan PPSD Kedungsantren saat ini terbilang masih manual sehingga dapat dikatakan kurang efektif. Bila santri ingin melakukan pembayaran, bagian keuangan harus mencatat terlebih dahulu pada kartu pembayaran santri lalu bagian keuangan akan merekap ulang data pembayaran tersebut kedalam sebuah buku yang ditulis secara manual sehingga kadang kala terdapat kesalahan dalam perhitungan dan pembuatan laporan. Jika siswa kehilangan kartu SPP, petugas akan mengalami kesulitan untuk mengetahui data pembayaran yang sudah siswa lakukan sebelumnya, karena bagian administrasi harus memeriksa lagi dalam buku sehingga dikatakan kurang efektif. Selain itu, wali santri tidak dapat mengetahui apakah uang yang diberikan kepada anak sudah dibayarkan atau belum.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dikatakan bahwa dengan berkembangnya teknologi informasi, Lembaga Pendidikan diharuskan untuk mengembangkan sistem informasi yang lebih efektif dan efisien agar dapat meningkatkan kualitas komunikasi antar santri dan wali santri. Dengan demikian santri dan wali santri akan lebih mudah memperoleh layanan informasi yang dibutuhkan seperti pembayaran SPP.

Berkaitan dengan hal tersebut, PPSD Kedungsantren membutuhkan adanya sistem baru dalam hal pembayaran SPP. Sistem yang dapat memantau informasi administrasi dengan cepat, dalam hal ini adalah aplikasi Kedungsantren Mobile . Hal ini tentunya dapat memberi kemudahan dan mempercepat kinerja bagian administrasi untuk mengelola serta mengedarkan informasi terkait pembayaran SPP sehingga dapat mengurangi tingkat keterlambatan. Demikian pula bagi orang tua, mereka cukup tinggal log in kedalam aplikasi tersebut untuk mendapatkan iformasi anak dengan cepat.<sup>4</sup> Terlebih lagi dengan sistem pembayaran SPP dengan aplikasi, wali santri

---

<sup>1</sup> Egga Asoka, Rahmat Tullah, and Dimas Bhoby Handoko, "Aplikasi Pembayaran SPP Berbasis Android Di SMA Permata Pasarkemis," *Academic Journal of Computer Science Research* 2, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.38101/ajcsr.v2i1.313>.

<sup>2</sup> Mellinda Ayu Mahanani, "Sistem Informasi Pembayaran SPP Berbasis Web Pada SMK Negeri 1 Bancak," *Artikel Ilmiah*, no. Juni (2015): 1–21.

<sup>3</sup> Asoka, Tullah, and Handoko, "Aplikasi Pembayaran SPP Berbasis Android Di SMA Permata Pasarkemis."

<sup>4</sup> Gede Dana Harta, I Putu Julianto, and Made Arie Wahyuni, "Analisis Penerapan Sistem Pembayaran SPP Melalui Aplikasi Pembayaran SPP Terkomputerisasi Pada SMA Negeri 4 Singaraja," *Junal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 9, no. 3 (2018): 203–14, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/viewFile/20466/13044>.

dapat mengetahui Riwayat pembayaran dengan mudah tanpa harus datang langsung di sekolah sehingga dapat mempersingkat waktu mereka.

Dengan aplikasi ini juga dapat menambah income bagi pesantren karena di dalam aplikasi terdapat beberapa menu seperti pengisian pulsa atau data, token listrik, menu transfer antar bank, zizwaf dan pembayaran SPP.

## Metode

Kegiatan KKN dilaksanakan selama satu bulan mulai tanggal 8 Agustus sampai 5 September 2021, yang didalamnya melibatkan 18 anggota yang dibagi lagi menjadi 3 sub kelompok yang akan menjalankan program sesuai bidang masing-masing. Untuk kelompok 2 yang beranggotakan 6 orang, merencanakan program yang berkaitan dengan perekonomian dengan membuat suatu program pemberdayaan santri melalui aplikasi Kedungsantren Mobile. Program pemberdayaan ini dimulai pada tanggal 15 Agustus sampai 5 September 2021, yang menjadi audiens pada pemberdayaan kali ini adalah beberapa pengurus pondok Pesantren Sunan Drajat Kedungsantren Bojonegoro yang kita bentuk menjadi suatu tim untuk diberi penjelasan secara singkat atau pertemuan untuk memberikan penerangan secara singkat (breifing).<sup>5</sup>

Nantinya kita jadikan sebagai bagian pengelola admin dari aplikasi KDS MOBILE tersebut. Kegiatan dilaksanakan selama 2 kali pertemuan dalam satu minggu yaitu pada hari Rabu dan Jumat pada pukul 21:30 tepatnya setelah kegiatan pondok pesantren selesai. Dalam pelaksanaan kegiatan briefing didampingi oleh 2 orang dari peserta pengabdian masyarakat yang sebagai narasumber sebagai moderator untuk menjelaskan tentang aplikasi tersebut.

Dalam melaksanakan pemberdayaan terdapat 3 tahap di dalamnya, yaitu: 1) Tahap Pendahuluan, yang merupakan proses awal mulai dari pembentukan Tim KDS Mobile dan membriefing calon pengelola Admin Aplikasi KDS Mobile yang didalamnya membahas tentang fungsi dan manfaat aplikasi tersebut dan pembentukan job dari masing masing pengurus yang sudah terbentuk tim tersebut. 2) Tahap Pelaksanaan, yang meliputi pempromosian aplikasi kepada semua pengurus pondok pesantren sunan Drajat Kedungsantren Bojonegoro oleh tim KDS mobile yang memprosikan tentang produk atau fitur fitur yang ada di dalam aplikasi tersebut. 3) Tahap Evaluasi, untuk mengetahui seberapa besar harapan yang ingin dicapai dan sesuai target yang diinginkan setelah pelaksanaan kegiatan pemberdayaan. Berikut ini alur atau bentuk alur konsep pelaksanaan kegiatan pemberdayaan :



<sup>5</sup> Realita prodea , Mahendra Habriantama, Widya Rahayu Utami, Debrina Puspta Andriani, "Pengaruh *Breifing* Pagi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai pada Departemen *Housekeeping* pada Industri *Resort* di Indonesia"

## Hasil dan Pembahasan

PPSD kedungsantren selama ini masih menggunakan sistem pembayaran SPP secara manual, sedangkan pada era saat ini teknologi informasi berkembang sangat pesat termasuk industry pembayaran mobile. Perkembangan yang progresif dalam teknologi komunikasi saat ini telah mengarah pada pengembangan layanan m-payment yang memenuhi kebutuhan individu maupun organisasi.<sup>6</sup> Selain itu m-payment telah menjadi pilihan pembayaran konsumen yang menghasilkan peningkatan volume transaksi keuangan yang signifikan. Maka dari itu dibuatlah aplikasi pembayaran Kedungsantren mobile ini yang selain dapat digunakan untuk membayar SPP secara online juga terdapat fitur-fitur lainnya yang dapat digunakan untuk menambah income bagi pesantren.<sup>7</sup>

Diciptakannya aplikasi kedungsantren mobile ini bertujuan untuk meng-upgrade sistem layanan yang ada di PPSD Kedungsantren agar mampu bersaing dengan pesantren lainnya selain itu juga dapat membari kenyamanan bagi wali santri agar tidak repot jika ingin melakukan transaksi seperti pembayaran SPP dan yang lainnya, dan untuk menambah income juga bagi pesantren karena pada aplikasi kedungsantren mobile terdapat fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan untuk menambah pemasukan pesantren seperti jual beli pulsa dan yang sejenisnya. Asset Based Community Development (ABCD) dianggap sebagai pendekatan yang tepat untuk persoalan di atas.<sup>8</sup>

### A. Tahap Pendahuluan

Tahap yang pertama dimulai dengan membentuk tim KDS Mobile dimana tim ini yang nantinya akan memegang kendali atas aplikasi tersebut, setelah menentukan beberapa anggota yang menjadi tim KDS Mobile selanjutnya kita lakukan briefing untuk tim KDS Mobile, briefing ini dilakukan untuk menjelaskan bagaimana konsep dari aplikasi Kedungsantren Mobile dan dilaksanakan pendampingan untuk bagaimana cara kerja dari aplikasi tersebut. Tahap pendampingan ini perlu dilakukan beberapa kali untuk memastikan tim benar-benar faham dan mengerti cara kerja dari aplikasi kedungsantren mobile ini, sampai akhirnya dapat diberi tanggung jawab untuk memegang kendali atas aplikasi tersebut.

### B. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pada tahap ini diawali dengan mengadakan sosialisasi kepada pengurus pondok untuk memperkenalkan aplikasi kedungsantren mobile. Dalam kegiatan ini dijelaskan mengenai fitur-fitur yang ada dalam aplikasi kedungsantren mobile, dijelaskan bagaimana cara menggunakan fitur-fitur tersebut. Dalam hal ini memang pengurus pondok adalah sasaran utama untuk kita adakan sosialisasi karena waktunya belum memungkinkan untuk mendatangkan wali santri secara langsung, maka dari itu jika dari pengurus pondok sendiri sudah menggunakan aplikasi tersebut nantinya dari pengurus pondoklah yang akan mensosialisasikan aplikasi ini kepada wali santri.

---

<sup>6</sup> Juniarti Rosa Prafitri, "Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Mobile Payment: Sebuah Review Literature," Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis, no. 3 (2018): 526–34.

<sup>7</sup> Jefry Tarantang et al., "Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia," Jurnal Al-Qardh 4, no. 1 (2019): 60–75, <https://doi.org/10.23971/jaq.v4i1.1442>.

<sup>8</sup> Miftachul Ulum, dkk, Panduan KKN ABCD (Asset based Development) Institut Pesantren Sunan Draja Lamongan (Lamongan: Pustaka Ilalang, 2021) h. 4.



### C. Tahap Evaluasi

Evaluasi dari program kerja ini secara keseluruhan dapat berjalan dengan lancar atas kerjasama dari tim pengabdian dengan pengurus pondok. Disamping itu tim pengabdian juga mengadakan evaluasi secara berkala dengan pengurus pondok yang menjadi tim KDS mobile untuk memastikan tim sudah paham dengan pasti peran mereka dalam menggunakan aplikasi KDS mobile. Disamping itu tim pengabdian juga masih terus berupaya meningkatkan kualitas dari aplikasi KDS mobile ini, kedepannya akan masih terus dipantau dan di upgrade dalam pengembangan fitur-fitur baru untuk meningkatkan kualitas.

Dari program kerja ini, ada beberapa hasil yang dicapai diantaranya: (1) meningkatkan sistem pembayaran pesantren dari sistem pembayaran manual menjadi sistem pembayaran digital; (2) menambah pemasukan bagi pesantren melalui fitur penjualan pulsa dan yang lainnya; (3) mempermudah santri khususnya pengurus pondok ketika ingin membeli pulsa atau top-up e-money cukup menggunakan aplikasi KDS mobile dan tidak perlu keluar pondok.



## Penutup

Dalam pemberdayaan santri melalui aplikasi Kedungsantren mobile yang dilaksanakan selama satu bulan. Membuktikan hasil yang baik karena dalam terwujudnya aplikasi Kedungsantren mobile tersebut sangat membantu dalam memberikan solusi yang mudah dan efisien. Dengan demikian kegiatan administrasi akan berjalan lancar dengan adanya pengelolaan yang baik (Rudiyanto, 2014). Berawal dari mensosialisasikan aplikasi kepada para pengurus pondok, karena hal paling utama untuk memperkenalkan fungsi aplikasi tersebut adalah dari pengurus karena untuk kelanjutannya besok akan menjadi bekal untuk mensosialisasikan kepada para wali santri tersebut mengenai fitur-fitur yang sangat membantu dalam hal administrasi pondok pesantren sunan Drajat Kedungsantren Bojonegoro dan dari aplikasi tersebut juga dapat menambah income pondok pesantren melalui produk pulsa dan e-money. Karena pada era ini suatu saat semua pembayaran akan berbasis online.

## Ucapan Terimakasih (Jika Ada)

Kami menyadari bahwa pelaksanaan KKN ABCD dan penyusunan laporan pengabdian ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan dari beberapa pihak, sehingga program yang kami rencanakan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu perkenankanlah kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu ada dalam setiap langkah atas karunia, hidayah, akal, pikiran, kesehatan dan segala kemudahannya.
2. Orang tua kami yang senantiasa mendoakan kami.
3. Ibu Hj. Erly Juliyani, SE., MM selaku dosen pembimbing kami atas pengarahan dan bimbingan yang telah diberikan selama KKN.
4. Abah Abdullah Haris Qoimun selaku pengasuh PPSD Kedungsantren beserta keluarga yang telah menerima kami dan segala bantuan yang diberikan sehingga KKN kali ini berjalan dengan lancar.
5. Pengurus PPSD Kedungsantren atas kerjasamanya sehingga KKN ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Para santri-santriwati PPSD Kedungsantren yang kami cintai.

Semoga segala bantuan, pengajaran dan bimbingan yang diberikan kepada kami mendapatkan imbalan dari Allah SWT, tidak lupa kami mohon maaf jika apabila selama KKN terdapat kekhilafan dan kesalahan.

## Daftar Pustaka

Asoka, Egga, Rahmat Tullah, and Dimas Bhoby Handoko. "Aplikasi Pembayaran SPP Berbasis Android Di SMA Permata Pasarkemis." *Academic Journal of Computer Science Research* 2, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.38101/ajcsr.v2i1.313>.

Harta, Gede Dana, I Putu Julianto, and Made Arie Wahyuni. "Analisis Penerapan Sistem Pembayaran SPP Melalui Aplikasi Pembayaran SPP Terkomputerisasi Pada SMA Negeri 4 Singaraja." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 9, no. 3 (2018): 203–14. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/viewFile/20466/13044>.

Juniarti Rosa Prafitri. "Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Mobile Payment : Sebuah Review Literature." *Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis*, no. 3 (2018): 526–34.

Mahanani, Mellinda Ayu. "Sistem Informasi Pembayaran SPP Berbasis Web Pada SMK Negeri 1 Bancak." *Artikel Ilmiah*, no. Juni (2015): 1–21.

Tarantang, Jefry, Annisa Awwaliyah, Maulidia Astuti, and Meidinah Munawaroh. "Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia." *Jurnal Al-Qardh* 4, no. 1 (2019): 60–75. <https://doi.org/10.23971/jaq.v4i1.1442>.

Asoka, Egga, Rahmat Tullah, and Dimas Bhoby Handoko. "Aplikasi Pembayaran SPP Berbasis Android Di SMA Permata Pasarkemis." *Academic Journal of Computer Science Research* 2, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.38101/ajcsr.v2i1.313>.

Harta, Gede Dana, I Putu Julianto, and Made Arie Wahyuni. "Analisis Penerapan Sistem Pembayaran SPP Melalui Aplikasi Pembayaran SPP Terkomputerisasi Pada SMA Negeri 4 Singaraja." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 9, no. 3 (2018): 203–14. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/viewFile/20466/13044>.

Juniarti Rosa Prafitri. "Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Mobile Payment : Sebuah Review Literature." *Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis*, no. 3 (2018): 526–34.

Mahanani, Mellinda Ayu. "Sistem Informasi Pembayaran SPP Berbasis Web Pada SMK Negeri 1 Bancak." *Artikel Ilmiah*, no. Juni (2015): 1–21.

Tarantang, Jefry, Annisa Awwaliyah, Maulidia Astuti, and Meidinah Munawaroh. "Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia." *Jurnal Al-Qardh* 4, no. 1 (2019): 60–75. <https://doi.org/10.23971/jaq.v4i1.1442>.